

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Sarjana Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
Grahita Ayu Mumpuni
152201196

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS BUHO BUHO TAHUN 2021

ABSTRAK

Latar Belakang: Asfiksia neonatus merupakan suatu kondisi bayi tidak dapat segera bernapas secara spontan dan teratur setelah dilahirkan. World Health Organization (WHO) Tahun 2018 mencatat bahwa asfiksia merupakan peringkat kedua penyebab kematian neonatus setelah prematuritas, WHO memperkirakan setiap tahunnya terdapat 3% (3,6 juta) bayi mengalami asfiksia dari 120 juta bayi baru lahir, diperkirakan hampir 1 juta bayi ini meninggal. Pada tahun 2020, penyebab kematian neonatal di Indonesia di antaranya asfiksia (27,4%), infeksi (3,4%), kelainan kongenital (11,4%), tetanus neonatorum (0,3%), dan lainnya (22,5%). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Buho Buho tahun 2021.

Metode: Jenis Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 68 orang dan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu sebanyak 50 ibu yang melahirkan bayi dengan kejadian asfiksia maupun tidak asfiksia yang masuk kriteria penelitian umur ibu, paritas, umur kehamilan, dan persalinan lama. Analisa data yang digunakan adalah Analisa univariat dan Analisa bivariat dengan menggunakan rumus chi-square.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa variable yang berhubungan dengan kejadian asfiksia adalah persalinan lama dengan nilai p-value $0,003 < 0,05$, serta variable yang tidak berhubungan umur ibu nilai p-value $0,273 > 0,05$, paritas nilai p-value $0,139 > 0,05$, dan umur kehamilan nilai p-value $0,118 > 0,05$.

Simpulan: Ada hubungan antara persalinan lama dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Buho Buho tahun 2021

Kata Kunci: asfiksia, BBL, faktor yang berhubungan

Ngudi Waluyo University
Study Program Bachelor of Midwifery Faculty of Health
Final Project, January 2022
Grahita Ayu Mumpuni
152201196

FACTORS RELATED TO THE EVENT OF ASPHYXIA IN NEWBORN BABIES IN THE WORKING AREA OF THE BUHO BUHO HEALTH CENTER IN 2021

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) in 2018 noted that asphyxia is the second leading cause of neonatal death after prematurity, WHO estimates that every year there are 3% (3.6 million) babies experiencing asphyxia from 120 million newborns, an estimated nearly 1 million this baby died. In 2020, the causes of neonatal death in Indonesia include asphyxia (27.4%), infection (3.4%), congenital abnormalities (11.4%), neonatal tetanus (0.3%), and others (22%). 5%. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of asphyxia in newborns in the working area of the Buho Buho Health Center in 2021.

Methods: This research uses a descriptive analytic method with a cross sectional approach. The population in this study was 68 people and the sampling technique was purposive sampling, namely 50 mothers who gave birth to babies with asphyxia and non-asphyxia events who entered the research criteria for maternal age, parity, gestational age, and prolonged labor. Analysis of the data used is univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square formula.

Results: The results showed that the variables related to the incidence of asphyxia were prolonged labor with p-value $0.003 < 0.05$, and variables that were not related to maternal age p-value $0.273 > 0.05$, parity p-value $0.139 > 0.05$, and gestational age p-value $0.118 > 0.05$.

Conclusion: There is a relationship between prolonged labor and the incidence of asphyxia in newborns in the working area of the Buho Buho Health Center in 2021

Keywords: asphyxia, BBL, related factors